



## “Kisah Inspiratif #TumbuhBersama, Donasi yang Mengubah Hidup 50 Siswa SMP 1 Dawé”

### **PENDAHULUAN (Opening)**

Di tengah semangat belajar yang tinggi, masih banyak siswa di daerah pedesaan yang belum mendapatkan kesempatan untuk mengasah keterampilan hidup yang penting bagi masa depan mereka. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa 30% lulusan SMP di wilayah pedesaan belum memiliki keterampilan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja. Kondisi ini juga dialami oleh siswa di SMP 1 Dawé, di mana banyak di antara mereka berasal dari keluarga kurang mampu dan membutuhkan akses terhadap pelatihan life skills serta pengembangan kecerdasan sosial-emosional.

Bagi mereka, pendidikan bukan sekadar tentang mata pelajaran di dalam kelas, tetapi juga tentang bagaimana menghadapi dunia nyata dengan lebih percaya diri. Sayangnya, keterbatasan ekonomi sering kali menjadi penghalang utama bagi mereka untuk mendapatkan pelatihan keterampilan yang memadai. Tanpa pembekalan yang cukup, banyak siswa yang kesulitan

beradaptasi dengan tantangan kehidupan setelah lulus, baik dalam melanjutkan pendidikan maupun saat harus mencari pekerjaan.

Melalui program #TumbuhBersama, para siswa di SMP 1 Dawe akan mendapatkan pelatihan keterampilan hidup yang sangat dibutuhkan, seperti komunikasi yang efektif, kepemimpinan, serta dasar-dasar kewirausahaan. Keterampilan ini bukan hanya akan membantu mereka menjadi individu yang lebih percaya diri, tetapi juga membekali mereka dengan kecakapan sosial dan emosional yang penting dalam menghadapi dunia kerja serta kehidupan bermasyarakat. Dengan bimbingan yang tepat, mereka akan belajar bagaimana mengelola emosi, beradaptasi dengan perubahan, bekerja sama dalam tim, serta berpikir kreatif untuk mencari solusi atas berbagai tantangan.

Kita semua tahu bahwa setiap anak memiliki potensi besar dalam dirinya. Namun, potensi itu tidak akan berkembang dengan sendirinya tanpa dukungan dan kesempatan yang layak. Program ini hadir untuk menjembatani harapan mereka, memberikan mereka peluang untuk belajar, berkembang, dan mempersiapkan diri menghadapi masa depan dengan lebih baik. Dengan bantuan dan kepedulian dari banyak pihak, kita dapat memberikan mereka sesuatu yang lebih dari sekadar pendidikan; kita bisa memberi mereka harapan dan bekal untuk menghadapi kehidupan dengan keberanian.

### **ISI ARTIKEL (Body)**



*(Siswa SMP 1 Dawe foto bersama di Aula Sekolah saat sosialisasi progam #TumbuhBersama)*

Sekolah kami tertarik mengikuti Kampanye #TumbuhBersama karena sejalan dengan visi kami dalam memberikan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan hidup yang berguna di masa depan. Kami melihat bahwa banyak

siswa memiliki potensi besar, tetapi belum memiliki akses yang memadai untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan dasar kewirausahaan.



*(Suasana di ruang kelas SMP 1 Dawe saat pembelajaran yang mengintegrasikan Kecerdasan Sosial Emosional (SES).)*

Dengan adanya kampanye ini, kami berharap dapat memberikan kesempatan yang lebih luas bagi siswa untuk belajar dan mengasah keterampilan yang akan membantu mereka menghadapi dunia nyata dengan lebih percaya diri. Selain itu, dukungan dari kampanye ini juga akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan memberdayakan siswa agar lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

Sekolah kami akan menjalankan program Pelatihan Life Skills, Mentoring & Bimbingan Karier, serta Proyek Sosial Berbasis Sekolah untuk membekali murid dengan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan empati. Selain itu, kami juga mengadakan Program Manajemen Emosi agar mereka dapat mengelola stres, meningkatkan kepercayaan diri, dan membangun keterampilan sosial. Dengan program ini, kami berharap murid dapat tumbuh menjadi individu yang percaya diri, mandiri, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Dalam Kampanye #TumbuhBersama, seluruh komponen sekolah dilibatkan secara aktif untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan hidup murid. Guru berperan sebagai mentor dan fasilitator dalam pelatihan serta pendampingan murid, sementara kepala sekolah memastikan kebijakan dan dukungan administratif berjalan optimal. Tata Usaha (TU) membantu dalam pengelolaan administrasi dan logistik kegiatan, sedangkan murid terlibat langsung dalam program pelatihan, proyek sosial, serta menjadi duta kampanye untuk menginspirasi teman sebaya. Warga sekolah, termasuk orang tua dan masyarakat sekitar, juga

diajak berpartisipasi melalui donasi, dukungan moral, serta keterlibatan dalam kegiatan berbagi pengalaman dan keterampilan. Dengan kolaborasi ini, Kampanye #TumbuhBersama dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi seluruh pihak.

Dengan adanya apresiasi ini, kami berharap dapat semakin memotivasi siswa untuk terus semangat dalam menyelesaikan Challenge dan membangun budaya positif di lingkungan sekolah. Mari bersama-sama mendukung dan menyemarakkan Challenge ini! Terima kasih atas dukungan dan partisipasi luar biasa dari seluruh siswa dan supporter.

Donasi yang terkumpul akan digunakan untuk mendukung pelatihan Life Skills bagi 50 siswa kurang mampu di SMP 1 Dawe, Kudus. Mereka akan belajar keterampilan penting seperti: Komunikasi, Kepemimpinan, Dasar Kewirausahaan.

Keterampilan ini akan membantu mereka mengembangkan kecakapan sosial dan emosional untuk menghadapi masa depan dengan lebih percaya diri..

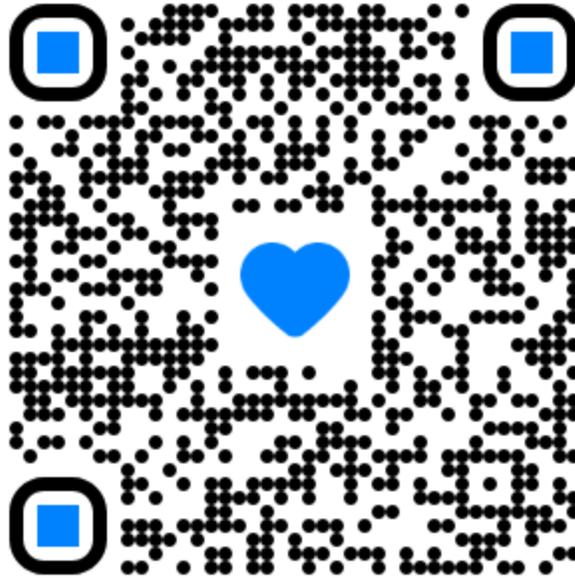
### **KESIMPULAN & CALL TO ACTION CHALLENGE (Closing)**

*Pada bagian ini, sila ringkas poin-poin penting yang telah dibahas. Organizer juga dapat mengaitkan topik yang diangkat di atas dengan challenge yang tengah berlangsung dengan mengajak pembaca untuk berkontribusi langsung mengerjakan challenge tersebut (call to action).*

Program #TumbuhBersama di SMP 1 Dawe hadir sebagai jawaban atas tantangan yang dihadapi oleh banyak siswa kurang mampu dalam mengembangkan keterampilan hidup dan kecerdasan sosial-emosional mereka. Dengan latar belakang bahwa 30% lulusan SMP di pedesaan belum memiliki keterampilan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja, inisiatif ini bertujuan memberikan mereka akses ke pelatihan komunikasi, kepemimpinan, dan dasar kewirausahaan. Melalui program ini, para siswa tidak hanya memperoleh bekal akademik, tetapi juga keterampilan praktis yang akan membantu mereka menghadapi masa depan dengan lebih percaya diri.

Setiap donasi dan dukungan yang diberikan dalam kampanye ini telah membantu mewujudkan kesempatan bagi mereka untuk belajar dan berkembang. Namun, perjuangan ini belum selesai. Anda bisa menjadi bagian dari perubahan dengan turut serta dalam challenge yang sedang berlangsung. Setiap kontribusi, sekecil apa pun, akan sangat berarti bagi mereka yang membutuhkan. Mari bersama-sama #TumbuhBersama dan membuka lebih banyak peluang bagi generasi muda untuk meraih masa depan yang lebih baik!

Yuk ikutan Challenge seru di aplikasi Campaign #ForABetterWorld. Setiap aksi akan dikonversi jadi donasi, lho. Cek dulu yuk di <https://www.campaign.com/challenge/id/Djarum-spensadaprima-mar-2025> atau bisa scan barcode berikut :



*(QR Code link Challenge)*

### **Referensi**

1. Badan Pusat Statistik (BPS). (Tahun terbaru). "Tingkat Kesiapan Lulusan SMP dalam Memasuki Dunia Kerja dan Pendidikan Lanjutan." Diakses dari <https://www.bps.go.id>
2. Data internal SMP 1 Dawe terkait jumlah siswa kurang mampu dan kebutuhan pelatihan keterampilan hidup.
3. Rencana Penggunaan Donasi Kampanye #TumbuhBersama – SMP 1 Dawe.
4. Literatur tentang pentingnya life skills dan kecerdasan sosial-emosional dalam pendidikan remaja.